

Analisa Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Pendekatan Human Organization Technology (HOT) Fit Model (Studi Kasus: Perpustakaan UIN Suska Riau)

Nurmaini Dalimunthe¹, Widya Ayu Azhari², Suriani³, Arabiatul Adawiyah⁴

^{1,2,4}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Jalan HR. Soebrantas KM 15 No. 155 Pekanbaru - Riau

E-mail : nurmaini.dalimunthe@uin-suska.ac.id¹, widya.ayu.azhari@students.uin-suska.ac.id², suriani@uin-suska.ac.id³, arabiatul.adawiyah@uin-suska.ac.id⁴

Abstrak

Perpustakaan UIN SUSKA Riau telah menggunakan sistem informasi untuk mewujudkan otomatisasi perpustakaan, hal ini ditandai dengan diterapkannya sistem informasi perpustakaan sejak tahun 2009. Sistem informasi perpustakaan yang ada meliputi sistem Openbiblio, sistem absensi, sistem sirkulasi loker, OPAC dan MPS. Dalam penerapannya sistem informasi perpustakaan masih belum berjalan optimal karena masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara faktor manusia (human), organisasi (organization), dan teknologi (technology) terhadap manfaat (net benefit) serta mengukur tingkat keberhasilan dari penerapan sistem informasi perpustakaan yang ada di UIN SUSKA Riau. Pada penelitian ini menggunakan HOT Fit Model yang terdiri dari konstruk human (penggunaan sistem, kepuasan pengguna), organization (struktur organisasi) dan technology (kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan) dan manfaat. Pengambilan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi. Untuk teknik analisa data menggunakan SEM serta tools yang digunakan yaitu SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem, kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, struktur organisasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan net benefit, kepuasan pengguna berpengaruh terhadap penggunaan sistem, sedangkan penggunaan sistem berpengaruh terhadap net benefit. Nilai keberhasilan sistem informasi perpustakaan berada dalam tingkat cukup berhasil dengan persentase 60.5%.

Kata Kunci : HOT Fit Model, SEM, Sistem informasi perpustakaan, SmartPLS, UIN Suska Riau

Abstract

The library of UIN SUSKA Riau has used information systems to realize library automation, this is indicated by the implementation of library information systems since 2009. The existing library information system includes the Openbiblio system, attendance system, locker circulation system, OPAC and MPS. In its application the library information system is still not running optimally because there are still some obstacles in its use. The study aims to determine the relationship between human factors (human), organization (organization), and technology (technology) to the benefits (net benefits) as well as measuring the level of success of the application of library information systems in UIN SUSKA Riau. In this study, the HOT Fit Model consists of human constructs (system usage, user satisfaction), organization (organizational structure) and technology (system quality, information quality, service quality) and benefits. Retrieval of data obtained through the distribution of questionnaires, interviews and observations. For data analysis techniques using SEM and the tools used are SmartPLS. The results showed that the information quality variable influenced the use of the system, service quality affected user satisfaction, organizational structure affected user satisfaction and net benefit, user satisfaction influenced the use of the system, while the use of the system affected net benefit. The value of the success of the library information system is in the level of success with a percentage of 60.5%.

Keywords: HOT Fit Model, Library Information System, SEM PLS, SmartPLS, UIN Suska Riau

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dalam aspek pendidikan erat kaitannya dengan perpustakaan. Hal ini dikarenakan perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (UU No.43 Tahun 2007).

Akan tetapi pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan bukan hanya untuk mengolah dan menyajikan informasi kepada pengguna perpustakaan, justru fungsi yang lebih penting dari pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan adalah untuk menciptakan efisiensi dan

efektivitas sehingga meningkatkan produktivitas dalam aktivitas kerja perpustakaan. Untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas melalui penerapan teknologi informasi dalam usaha mengumpulkan, mengolah dan mendesiminasikan informasi kepada pemakai dengan prinsip kecepatan, ketepatan dan kesesuaian kebutuhan pemakai maka perpustakaan perlu membangun sistem informasi perpustakaan (Hakim:2, 2008).

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang saat ini sudah menggunakan sistem informasi, baik untuk mendukung kinerja pustakawan maupun untuk layanan kepada para pemustaka (*end user*). Perpustakaan UIN SUSKA Riau pertama kali menerapkan sistem otomatis perpustakaan baik pengolahan, pendataan, transaksi peminjaman dan pengembalian, dan semua yang melekat pada program SIMPus (Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan) pada bulan September 2006 seiring dengan dimulainya tahun ajaran baru 2006/2007. Kemudian, pada tahun 2009 sistem informasi perpustakaan yang sebelumnya berbasis DOS dengan menggunakan *software* SIMPus, beralih ke *software Openbiblio* yang sudah berbasis *Web*.

Selanjutnya pada tahun 2012 perpustakaan UIN SUSKA Riau mulai melakukan pengembangan sistem informasi perpustakaan yang terdiri dari pengolahan *database* anggota dan koleksi, sistem absensi, sistem sirkulasi loker, katalog *online* (OPAC) dan *multy purpose stations* (MPS). Hal tersebut dilakukan pengelola perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Dalam upaya pengenalan sistem perpustakaan, pengelola Perpustakaan telah melakukan sosialisasi yang dilakukan setiap tahun ajaran baru kepada mahasiswa/i baru UIN SUSKA Riau. Namun, dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan, masih terdapat permasalahan yang masih dihadapi selama penerapan sistem tersebut.

Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu sistem tidak dapat membaca kode buku. Sehingga pemustaka yang ingin melakukan transaksi peminjaman gagal dan harus mendatangi petugas tandon agar dapat meminjam buku tersebut. Kemudian berdasarkan tingkat keakuratan terdapat ketidakcocokan informasi antara sistem pencarian koleksi buku (OPAC) dengan kondisi riil pada rak buku. Sehingga, pemustaka yang ingin mencari koleksi buku membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan koleksi buku yang diinginkan.

Masalah selanjutnya, masih kurangnya koleksi *e-book* yang tersedia. Kemudian kurangnya infrastruktur penunjang sistem informasi perpustakaan. Hal ini dikarenakan infrastruktur yang dimiliki perpustakaan belum mencukupi untuk melayani jumlah mahasiswa UIN SUSKA Riau. Sehingga mengakibatkan terjadinya antrian yang panjang ketika melakukan pencarian buku di OPAC dan transaksi sirkulasi peminjaman pada saat jam sibuk.

Selain itu, layanan perpustakaan akan terganggu ketika arus listrik mati, hal ini dikarenakan komputer mati sehingga pelayanan sirkulasi dihentikan sementara karena layanan sirkulasi tidak dapat dilakukan secara manual. Masalah selanjutnya terdapat fitur yang tidak berfungsi pada sistem *OpenBiblio* yaitu pada fitur menu laporan dan cetak kartu.

Masalah lainnya yaitu masih kurangnya fitur-fitur menu yang tersedia pada sistem informasi perpustakaan UIN SUSKA Riau. Misalnya tidak tersedia fitur layanan koleksi digital (*audio visual*). Kendala lainnya adalah masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan fitur *e-book* dan *e-journal* yang telah dilanggankan Perpustakaan UIN SUSKA Riau. Berdasarkan wawancara, hal tersebut dikarenakan para pemustaka tidak mengetahui tentang bagaimana cara mengakses *e-book* dan *e-journal* tersebut.

Masalah selanjutnya, pengawasan dan penilaian terhadap sistem belum dilakukan secara optimal, hal ini dikarenakan tidak adanya *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dalam melakukan pengawasan IT. Selain itu pengecekan kerusakan dilakukan jika ada keluhan saja, hal ini disebabkan perpustakaan UIN SUSKA Riau saat ini kekurangan staf dibidang IT karena hanya dikerjakan oleh 1 orang staf. Terakhir, struktur organisasi perpustakaan UIN SUSKA Riau masih sangat sederhana.

Terlepas dari hambatan yang ditemui, setiap perguruan tinggi juga harus menganggap bahwa pembuatan dan pemasangan peralatan digital di perpustakaan adalah peningkatan kualitas jasa perpustakaan demi menaikkan peringkat universitas, bukan sebagai penambahan jumlah atau pembaruan (modernisasi) peralatan saja (Pendit, 2007).

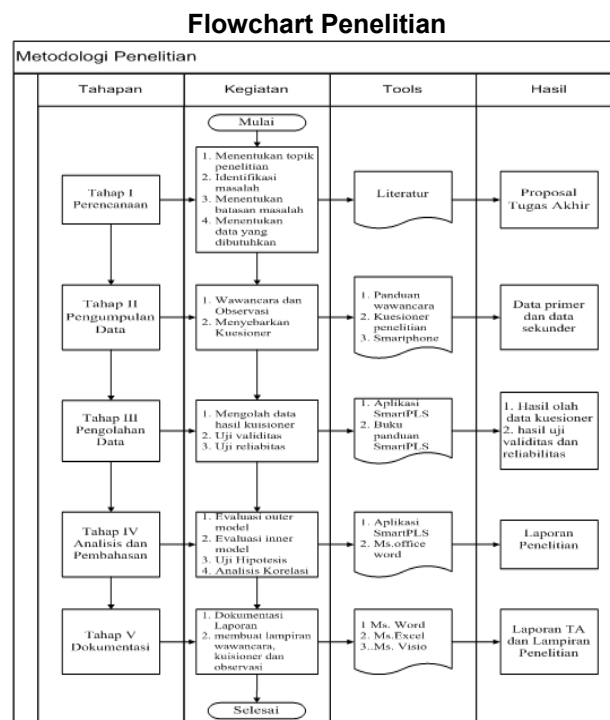
Oleh karena itu, perlu dilakukan analisa untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan sistem informasi perpustakaan di Perpustakaan UIN SUSKA Riau. Saat ini, ada banyak model yang telah dikembangkan untuk mengukur keberhasilan sistem informasi. Dari model tersebut, HOT Fit Model dipilih karena yang lengkap dan paling sesuai dengan kondisi permasalahan yang ada dibanding dengan model lain.

Teori HOT Fit pertama kali dikemukakan oleh Yusof, et al 2006 di Konferensi *Hawaii Science System* ke 39. Teori ini dibuat dari dua model evaluasi untuk sistem informasi, model tersebut adalah *D&M IS Success Model* dan *IT Organization Fit Model* (Borman et al, 2012). Yusof dan Yusuff (2013) mengemukakan bahwa faktor manusia, teknologi dan organisasi merupakan komponen penting dalam penerapan sistem informasi, dimana dampak sistem dievaluasi melalui keuntungan bersih (*net benefits*) secara keseluruhan (Erimalata, 2016).

2. Metodologi Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

2.2 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 11 hipotesis yang akan diuji, yaitu:

- H1 :Kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
- H2 :Kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*system use*)
- H3 :Kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
- H4 :Kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*system use*)
- H5 :Kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
- H6 :Kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*system use*)
- H7 :Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*system use*)
- H8 :Struktur organisasi (*structure*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
- H9 :Penggunaan sistem (*system use*) berpengaruh positif terhadap manfaat (*net benefit*)

H10 : Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh positif terhadap manfaat (*net benefit*)

H11 : Struktur organisasi (*structure*) berpengaruh positif terhadap manfaat (*net benefit*)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisa Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan HOT Fit Model

1. Konstruk Manusia

Tabel 1. Konstruk Manusia

Konstruk	Variabel	Penilaian	Indikator
Human	System Use	Usefulness	Penggunaan sistem mempermudah proses pencarian informasi
		Level of use (frequency)	Frekwensi penggunaan sistem
		Acceptance	Kenyamanan saat menggunakan sistem
		Knowledge	Memiliki kemampuan dalam menggunakan sistem
		Training	Pelatihan kepada pengguna sistem
	User Satisfaction	User satisfactions	Sistem mudah digunakan Puas terhadap tampilan(interface) sistem.
		Perceive usefulness	Fitur pada sistem berjalan dengan baik Sistem sudah sesuai dengan harapan pengguna
		Expectation	Perlu dilakukan pengembangan terhadap sistem yang telah ada

2. Konstruk Organisasi

Tabel 2. Konstruk Organisasi

Konstruk	Variabel	Penilaian	Indikator
Organiza-tion	structure	Planning	Sistem telah direncanakan dengan baik
		Strategy	Sistem merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja
		Communi-cation	Staf perpustakaan memiliki komunikasi yang baik dengan anggota perpustakaan
		Top Management Support	Perpustakaan menyediakan infrastruktur penunjang sistem
		Management	Sistem yang ada sudah dikelola dengan baik

3. Konstruk Teknologi

Tabel 3. Konstruk Teknologi

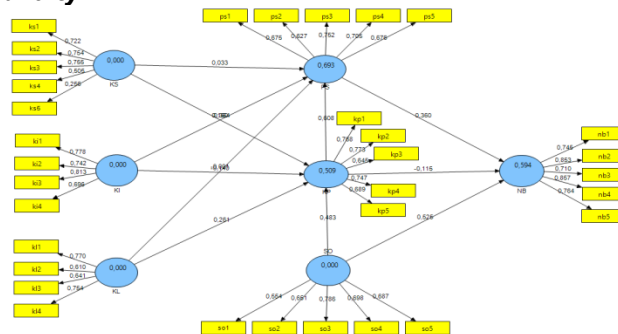
Konstruk	Variabel	Penilaian	Indikator
Technology	System Quality	Ease of learning	Sistem yang digunakan mudah dipelajari
		Response time	Sistem memiliki waktu respon yang cepat
		Avaibility	Sistem memiliki fitur yang lengkap

		Reliability	Sistem jarang mengalami error
		Security	Sistem menggunakan hak akses
	Informati-on Quality	Completeness	Sistem memberi informasi yang lengkap dan detail
		Accuracy	Informasi yang dihasilkan tepat dan akurat
		Legibility	Informasi yang dihasilkan mudah untuk dibaca
		Relevancy	Sistem memberikan informasi yang relevan dengan data yang diinputkan diinputkan
	Service Quality	Follow up service	Adanya panduan penggunaan sistem
		Quick responsiveness	Layanan yang cepat dan responsif dari pihak perpustakaan apabila sistem bermasalah
		Empathy	Staf perpustakaan memiliki sikap empati
		Flexybility	Sistem dapat diakses kapan dan dimana saja.

3.2 Analisis Data

3.2.1 Outer Model

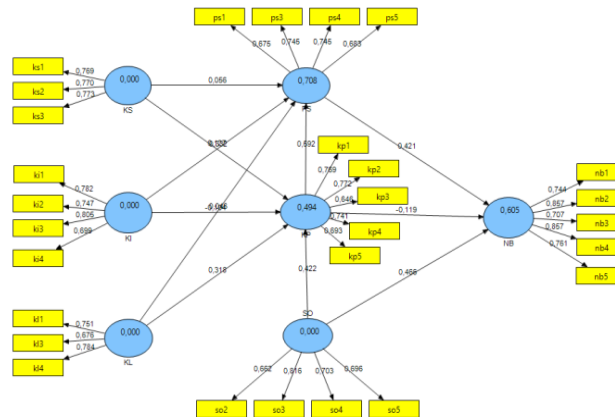
3.2.1.1 Convergent Validity



Gambar 2. Convergent Validity

Pada tahap *convergent validity* terhadap tujuh konstruk yang telah ditentukan, terdapat 5 indikator yang harus dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria penilaian *convergent validity*. Indikator yang tidak memenuhi standar nilai *loading convergent validity* yaitu indikator KS4, KS5, KL2, PS2 dan SO1. Dimana nilai *loading* indikator tersebut <0.50.

Selanjutnya setelah hal tersebut dilakukan, maka reestimasi dapat dilakukan. Dibawah ini merupakan gambar path diagram yang telah dimodifikasi.



Gambar 3. Hasil *Convergent Validity* yang dimodifikasi

Berikut penjabaran dari nilai *loading convergent validity* diatas:

Tabel 4. Kualitas Sistem

No	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
1	KS1	0.769	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	KS2	0.770	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	KS3	0.773	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Sumber: Data Primer (2018)

Tabel 5. Kualitas Informasi

No	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
1	KI1	0.782	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	KI2	0.747	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	KI3	0.805	Memenuhi <i>convergent validity</i>
4	KI4	0.699	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Sumber: Data Primer (2018)

Tabel 6. Kualitas Layanan

No	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
1	KL1	0.751	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	KL3	0.676	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	KL4	0.784	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Sumber: Data Primer (2018)

Tabel 7. Struktur Organisasi

No	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
1	SO2	0.662	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	SO3	0.816	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	SO4	0.703	Memenuhi <i>convergent validity</i>
4	SO5	0.696	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Sumber: Data Primer (2018)

Tabel 8. Penggunaan Sistem

No	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
1	PS1	0.675	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	PS3	0.745	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	PS4	0.745	Memenuhi <i>convergent validity</i>

4	PS5	0.683	Memenuhi <i>convergent validity</i>
---	-----	-------	-------------------------------------

Sumber: Data Primer (2018)

Tabel 9. Kepuasan Pengguna

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	KP1	0.769	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	KP2	0.772	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	KP3	0.646	Memenuhi <i>convergent validity</i>
4	KP4	0.741	Memenuhi <i>convergent validity</i>
5	KP5	0.693	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Sumber: Data Primer (2018)

Tabel 10. Manfaat

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	NB1	0.744	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	NB2	0.857	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	NB3	0.707	Memenuhi <i>convergent validity</i>
4	NB4	0.857	Memenuhi <i>convergent validity</i>
5	NB5	0.761	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Sumber: Data Primer (2018)

3.2.2 Discriminant Validity

Tabel 11. AVE

Konstruk/Variabel	AVE	Keterangan
Kualitas Informasi	0.576630	Memenuhi <i>Discriminant Validity</i>
Kualitas Layanan	0.545456	Memenuhi <i>Discriminant Validity</i>
Kepuasan Pengguna	0.526880	Memenuhi <i>Discriminant Validity</i>
Kualitas Sistem	0.593680	Memenuhi <i>Discriminant Validity</i>
<i>Net Benefit</i>	0.620265	Memenuhi <i>Discriminant Validity</i>
Penggunaan Sistem	0.507875	Memenuhi <i>Discriminant Validity</i>
Struktur Organisasi	0.520564	Memenuhi <i>Discriminant Validity</i>

Sumber: Data Primer (2018)

Hasil *output* AVE diatas menunjukkan bahwa nilai AVE dari setiap konstruk lebih besar dari 0.50. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa nilai AVE menunjukkan nilai *discriminant validity* yang baik.

3.2.3 Composite Reability

Tabel 12. Composite Reability

Variabel	Composite Reliability	Cronbachs Alpha	Ket
Kualitas Informasi	0,844553	0,762195	Reliabel
Kuaitas Layanan	0,781976	0,587793	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,847174	0,774450	Reliabel
Kualitas Sistem	0,814241	0,658589	Reliabel
<i>Net Benefit</i>	0,890328	0,848933	Reliabel
Penggunaan Sistem	0,804652	0,679806	Reliabel
Struktur Organisasi	0,811862	0,696186	Reliabel

Sumber: Data Primer (2018)

Dari hasil estimasi program smartPLS, dapat dilihat nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* menunjukkan bahwa masing-masing konstruk telah memenuhi kriteria pengukuran *composite reliability* dan memiliki reliabilitas yang baik.

3.3 Inner Model

Evaluasi model struktural atau *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. *Inner model* dievaluasi dengan melihat besarnya persentase varian yang disajikan yaitu dengan melihat nilai *R-Square* untuk konstruk laten endogen (Ghazali, 2014).

Tabel 13. R-Square

Konstruk/Variabel	R-Square	Keterangan
Kepuasan Pengguna	0.494205	Moderate
<i>Net Benefit</i>	0.605289	Moderate
Penggunaan Sistem	0,708499	Baik

Sumber: Data Primer (2018)

Dari hasil diatas dapat dilihat nilai *R-Square* untuk variabel kepuasan pengguna sebesar 0.494 yang berarti termasuk dalam kategori moderate atau menengah. Model pengaruh kualitas sistem, kepuasan pengguna, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan struktur organisasi, kepuasan pengguna memberi nilai *R-Square* sebesar 0.494 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk kepuasan pengguna yang dapat dijelaskan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan struktur organisasi sebesar 49.4% sedangkan 50.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Selanjutnya nilai *R-Square* untuk variabel *net benefit* sebesar 0.605 yang berarti termasuk kedalam kategori lemah. Model pengaruh penggunaan sistem, *net benefit*, kepuasan pengguna, *net benefit*, struktur organisasi, *net benefit* memberi nilai *R-Square* sebesar 0.605 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk *net benefit* yang dapat dijelaskan oleh penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan struktur organisasi sebesar 60.5% sedangkan 39.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Kemudian nilai *R-Square* untuk variabel penggunaan sistem sebesar 0.708 yang berarti termasuk dalam kategori moderate atau menengah. Model pengaruh kualitas sistem, penggunaan sistem, kualitas informasi, penggunaan sistem, kualitas layanan, penggunaan sistem, dan kepuasan pengguna, penggunaan sistem memberi nilai *R-Square* sebesar 0.708 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk kepuasan pengguna yang dapat dijelaskan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan kepuasan pengguna sebesar 70.8% sedangkan 29.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Tabel 14. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standar Error (STER)	T Statistik (O/STERR)
KI -> KP	-0,103	-0,070	0,113	0,113	0,913
KI -> PS	0,332	0,325	0,064	0,064	5,124
KL -> KP	0,317	0,294	0,138	0,138	2,301
KL -> PS	0,046	0,043	0,080	0,080	0,571
KP -> NB	-0,118	-0,116	0,114	0,114	1,032
KP -> PS	0,592	0,588	0,068	0,068	8,647
KS -> KP	0,127	0,113	0,103	0,103	1,227
KS -> PS	0,055	0,066	0,058	0,0589	0,946
PS -> NB	0,421	0,399	0,161	0,161	2,601
SO -> KP	0,421	0,443	0,158	0,158	2,662
SO -> NB	0,466	0,502	0,137	0,137	3,386

Sumber: Data Primer (2018)

Tabel 15. Uji Hipotesis

Hipotesis	Konstruk	T-Table	T-Statistic (t)	Hasil Pengujian
H1	KS–KP	-0,103	1,227	Ditolak
H2	KS–PS	0,332	0,946	Ditolak
H3	KI–KP	0,317	0,913	Ditolak
H4	KI–PS	0,046	5,124	Diterima
H5	KL–KP	-0,118	2,301	Diterima
H6	KL –PS	0,592	0,571	Ditolak
H7	KP–PS	0,127	8,647	Diterima
H8	SO–KP	0,055	2,662	Diterima
H9	PS –NB	0,421	2,601	Diterima
H10	KP–NB	0,421	1,032	Ditolak
H11	SO–NB	0,466	3,386	Diterima

Sumber: Data primer, 2018

3.4 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data serta pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel-variabel HOT Fit yang digunakan, hasil data yang telah diolah adalah sebagai berikut:

3.4.1 Komponen Manusia (*Human*) Pada Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan

Komponen manusia pada penelitian ini diidentifikasi dengan menggunakan 2 variabel, yaitu penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Faktor Penggunaan Sistem

Hasil dari variabel kepuasan pengguna terdiri dari 3 poin sebagai berikut:

- 1) Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa variabel kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap *net benefit*. Hal ini dikarenakan nilai *t-statistik* yang diperoleh kurang dari 1.96 yakni sebesar 1.032.
- 2) Berdasarkan analisis deskriptif, persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap variabel penggunaan sistem yaitu sebesar 90.6%.
- 3) Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap variabel ini yaitu sebesar 9.4%.

Faktor Kepuasan Pengguna

Hasil dari variabel kepuasan pengguna terdiri dari 3 poin sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa variabel penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap *net benefit* dalam penerapan sistem informasi perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistik* yang lebih besar dari 1.96 yakni sebesar 2.601. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi perpustakaan merasakan manfaat langsung dengan adanya sistem tersebut, karena dapat membantu tugas, mengurangi tingkat kesalahan sehingga dapat meningkatkan produktivitas pengguna.
- 2) Berdasarkan analisis deskriptif, persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap variabel kepuasan pengguna yaitu sebesar 82%.
- 3) Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap variabel kepuasan pengguna yaitu sebesar 18%.

3.4.2 Faktor Organisasi

Faktor manusia pada penelitian ini diidentifikasi dengan menggunakan 1 variabel, yaitu struktur organisasi (*organization structure*). Hasil dari konstruk organisasi terdiri dari 4 poin sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa variabel struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dalam penerapan sistem informasi perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistik* yang lebih besar dari 1.96 yakni sebesar 2.662. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pihak perpustakaan sudah melakukan manajemen yang baik dalam penerapan sistem informasi perpustakaan sehingga pengguna merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut.
- 2) Selain ini struktur organisasi juga berpengaruh positif terhadap *net benefit*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistik* yang lebih besar dari 1.96 yakni sebesar 3.386. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi perpustakaan memberikan manfaat seperti dapat membantu kinerja pelayanan Perpustakaan UIN SUSKA Riau menjadi lebih efektif dan

efisien serta dengan adanya sistem informasi perpustakaan dapat mendukung visi dan misi dari Perpustakaan UIN SUSKA Riau. Hal tersebut dapat dicapai melalui perencanaan strategi dalam manajemen yang dilakukan Perpustakaan UIN SUSKA Riau.

- 3) Berdasarkan analisis deskriptif, persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap variabel struktur organisasi yaitu sebesar 89.6%.
- 4) Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap variabel struktur organisasi yaitu sebesar 10.4%.

3.4.3 Faktor Teknologi

Faktor manusia pada penelitian ini diidentifikasi dengan menggunakan 3 variabel, yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*).

Faktor Kualitas Sistem

Hasil dari variabel kualitas sistem terdiri dari 3 poin sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa variabel kualitas sistem tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Hal ini dikarenakan nilai *t-statistik* yang diperoleh kurang dari 1.96. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor dari kualitas sistem ternyata tidak memiliki keterkaitan dengan kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan.
- 2) Berdasarkan analisis deskriptif, persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap variabel kualitas sistem yaitu sebesar 79.4%.
- 3) Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap variabel kualitas sistem yaitu sebesar 20.6%.

Faktor Kualitas Informasi

Hasil dari variabel kualitas informasi terdiri dari 3 poin sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistik* yang lebih besar dari 1.96 yakni sebesar 5.124. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan memiliki kerkaitan dengan penggunaan sistem karena pengguna merasa nyaman dan sangat bergantung dengan adanya sistem informasi perpustakaan.
- 2) Berdasarkan analisis deskriptif, persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap variabel kualitas informasi yaitu sebesar 79%.
- 3) Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap variabel kualitas informasi yaitu sebesar 21%.

Faktor Kualitas Layanan

Hasil dari variabel kualitas layanan terdiri dari 3 poin sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dalam penerapan sistem informasi perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistik* yang lebih besar dari 1.96 yakni sebesar 2.301. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan yang ada karena berhubungan dengan kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan karena pengguna merasakan layanan yang mudah, dan sistem informasi perpustakaan sesuai dengan harapan pengguna.
- 2) Berdasarkan analisis deskriptif, persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap variabel kualitas layanan yaitu sebesar 66%.
- 3) Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap variabel kualitas layanan yaitu sebesar 34%.

3.4.4 Faktor Net Benefit

Hasil dari konstruk manfaat (*net benefit*) terdiri dari 3 poin sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa variabel *net benefit* dipengaruhi secara positif oleh faktor penggunaan sistem dan struktur organisasi.
- 2) Berdasarkan analisis deskriptif, persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap variabel *net benefit* yaitu sebesar 99.4%.

- 3) Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap variabel *net benefit* yaitu sebesar 0.4%.

Nilai Keberhasilan Sistem Informasi Perpustakaan Perpustakaan UIN SUSKA Riau

Berdasarkan skala pengukuran yang dikutip dari skala keberhasilan oleh Utami (2013), dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Hasil

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	0 – 20%	Sangat Tidak Berhasil (STB)
2	21 – 40%	Tidak Berhasil (TB)
3	41 – 60%	Cukup Berhasil (CB)
4	61 – 80%	Berhasil (B)
5	81 – 100%	Sangat Berhasil (SB)

Sumber: Utami (2013)

Menurut Yusof (2006), komponen *human*, *organization*, dan *technology* adalah hal yang penting dalam komponen sistem informasi, dampak di antara ketiganya diukur dalam *net benefit*. Keselarasan (*fit*) ditunjukkan oleh nilai *R-square net benefit* yang telah diukur sebelumnya pada evaluasi *inner model*, yaitu sebesar 0.605. Berdasarkan skala diatas, tingkat keberhasilan sistem informasi perpustakaan Perpustakaan UIN SUSKA Riau berada dalam tingkat cukup berhasil dengan persentase 60.5%.

4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data statistik dan pembahasan mengenai analisa keberhasilan penerapan sistem informasi perpustakaan menggunakan metode HOT FIT pada Perpustakaan UIN SUSKA Riau dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui keterkaitan antar variabel dalam penerapan sistem informasi sebagai berikut:
 - a. Pada konstruk teknologi, kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem, serta kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna.
 - b. Pada konstruk organisasi, struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan *net benefit*. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi perpustakaan memberikan manfaat seperti dapat membantu kinerja pelayanan Perpustakaan UIN SUSKA Riau menjadi lebih efektif dan efisien serta dengan adanya sistem informasi perpustakaan dapat mendukung visi dan misi dari Perpustakaan UIN SUSKA Riau. Hal tersebut dapat dicapai melalui perencanaan strategi dalam manajemen yang dilakukan Perpustakaan UIN SUSKA Riau.
 - c. Pada konstruk manusia, kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem, sedangkan penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap *net benefit*.
 - d. Konstruk *net benefit* diperoleh hasil bahwa anggota perpustakaan dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan merasa terbantu dalam mengerjakan tugas dan dengan adanya sistem dapat meningkatkan produktivitas serta dapat menurunkan tingkat kesalahan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi perpustakaan telah membawa manfaat yang cukup terhadap mahasiswa dalam melakukan aktivitas di perpustakaan UIN SUSKA Riau.
2. Sedangkan nilai keberhasilan sistem informasi perpustakaan di Perpustakaan UIN SUSKA Riau diperoleh hasil 60.5%. Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan penerapan sistem dinilai cukup berhasil.

Daftar Pustaka

- [1] Borman, Rohmat, dkk. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan Dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model. *Jurnal Teknologi Informasi Vol.VII No.20*. 2012. [Online] Available <http://jti.respati.ac.id/index.php/jurnaljiti/article/view/27>, diakses 13 Oktober 2017

- [2] Erimalata, S. Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.17 No.2. 2016. [Online] Available <http://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/1420>, diakses pada 29 September 2017
- [3] Hakim, Heri. Evaluasi Kualitas OpenBiblio Sebagai Perangkat Lunak Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. 2008. [Online] Available <http://digilib.uin-suka.ac.id/18817/>, diakses 31 Oktober 2017
- [4] Ibrahim, Andi. "*Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*". Gunadarma Ilmu, Jakarta. 2014
- [5] Jogiyanto. "*Sistem Informasi Strategik*". Andi, Yogyakarta. 2010.
- [6] Panduan Pusat Perpustakaan UIN Suska Riau. Pekanbaru. 2017
- [7] Pendit Putu Laxman., dkk. "*PERPUSTAKAAN DIGITAL: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*". Perpustakaan Universitas Indonesia, Jakarta. 2007
- [8] Santoso, Singgih. "*Analisis SEM menggunakan AMOS*". PT Elex Media Komputindo, Jakarta. 2012
- [9] Utami,A,W,. dan Febriliyan Samopa. Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Perguruan Tinggi dengan Menggunakan D&M IS Succes Model (Studi Kasus: ITS Surabaya). *Jurnal Sistem Informasi*, Volume 4, Nomor 5, Halaman 304. 2013. [Online] Available <http://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/file/download/15/1264>
- [10] UU No 43 Tahun 2007. *Tentang Perpustakaan*.
- [11] Yusof, et al. Towards a Framework for Health Information Systems Evaluation. *Proceedings of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences*. 2006. [Online] Available <http://ieeexplore.ieee.org/document/1579480/>, diakses 7 November 2017